

## **SOSIALISASI PEMBUATAN COOKIES BERBAHAN DASAR SINGKONG UNTUK MENINGKATKAN POTENSI UMKM DI ERA DIGITAL BERBASIS WEB DI DESA GUNUNG SELAMAT**

Eva Julyanti<sup>1</sup>, Rizky Ramadhan Hasan Lubis<sup>2</sup>, Reni Yusnita<sup>3</sup>, Riska Yani<sup>4</sup>  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan<sup>1</sup>, Fakultas Sains dan Teknologi<sup>2,3</sup>, Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis<sup>4</sup>  
Universitas Labuhanbatu<sup>1,2,3,4</sup>, Indonesia

Jl. SM Raja No. 126 A, Aek Tapa, Rantauprapat, Labuhan Batu, Sumatera Utara, Indonesia  
Email: [evajulianti.26@gmail.com](mailto:evajulianti.26@gmail.com)<sup>1</sup>, [rizkysolin06@gmail.com](mailto:rizkysolin06@gmail.com)<sup>2</sup>, [rreniyusnita@gmail.com](mailto:rreniyusnita@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[rizka20180807@gmail.com](mailto:rizka20180807@gmail.com)<sup>4</sup>

### **ABSTRACT**

*The production of cassava-based cookies in Gunung Selamat Village aims to enhance the potential of micro, small, and medium enterprises (MSMEs) in the digital era. Cassava, as an abundant local food resource, was chosen due to its widespread availability and good nutritional value. This research involves the process of making cookies from cassava, starting from raw material selection, production, to packaging. To expand market reach, a web-based marketing strategy was implemented. Digital platforms such as websites and social media are used to promote the product and provide contact information linked to Google Maps, allowing consumers to easily get in touch or visit the location directly. The results of this implementation show an increase in sales and product visibility, as well as a positive impact on local economic growth. This research concludes that innovation in local product development combined with digital marketing strategies can empower MSMEs and drive economic growth in rural areas.*

**Keywords:** *UMKM, Digital Era, Cookies, Cassava, Digital Marketing*

### **ABSTRAK**

Pembuatan cookies berbahan dasar singkong di Desa Gunung Selamat bertujuan untuk meningkatkan potensi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di era digital. Singkong, sebagai bahan pangan lokal yang melimpah, dipilih karena ketersediaannya yang meluas serta nilai gizi yang baik. Penelitian ini melibatkan proses pembuatan cookies dari singkong, mulai dari pemilihan bahan baku, proses produksi, hingga pengemasan. Untuk memperluas jangkauan pasar, strategi pemasaran berbasis web diterapkan. Platform digital seperti situs web dan media sosial digunakan untuk mempromosikan produk serta mencantumkan informasi kontak yang terhubung dengan Google Maps, memudahkan konsumen menghubungi atau mengunjungi lokasi secara langsung. Hasil dari implementasi ini menunjukkan adanya peningkatan penjualan dan visibilitas produk, serta memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi lokal. Penelitian ini menyimpulkan bahwa inovasi produk berbahan dasar lokal yang dipadukan dengan strategi pemasaran digital dapat memberdayakan UMKM dan mendorong perkembangan ekonomi di desa.

**Keywords:** *UMKM, Era Digital, Cookies, Singkong, Pemasaran Digital*

## PENDAHULUAN

Indonesia memiliki Sumber Daya Alam yang melimpah yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil menurut peraturan perundang – undangan (Kemenkeu RI, 2023) (Teliana *et al.*, 2024)

Desa Gunung Selamat, Kecamatan Bilah Hulu, merupakan salah satu daerah dengan potensi sumber daya alam yang melimpah, khususnya di sektor pertanian. Singkong, sebagai salah satu komoditas unggulan desa ini, sering kali hanya digunakan untuk konsumsi lokal dan belum dimanfaatkan secara maksimal dalam produk bernilai tambah. Melihat potensi tersebut, kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan produk berbasis singkong, yakni cookies, yang diharapkan dapat memberikan nilai ekonomi lebih bagi para pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di desa ini.

Saat ini, tantangan terbesar yang dihadapi oleh UMKM di Desa Gunung Selamat adalah keterbatasan akses pasar yang lebih luas dan kurangnya pengetahuan dalam penerapan teknologi digital untuk mendukung pemasaran. Meskipun terdapat beberapa upaya untuk mempromosikan produk lokal, seperti partisipasi dalam bazar lokal dan secara berkomunikasi, namun hasilnya belum signifikan dalam meningkatkan penjualan atau menciptakan dampak ekonomi yang nyata bagi masyarakat. Di era digital ini, kemampuan UMKM untuk mengadopsi teknologi dalam proses pemasaran sangat penting guna meningkatkan daya saing dan jangkauan pasar.

Tujuan utama dari kegiatan Sosialisasi ini adalah untuk memberdayakan UMKM di Desa Gunung Selamat melalui inovasi produk berbasis singkong dan penerapan strategi pemasaran digital. Dengan bantuan platform seperti situs web dan media sosial, produk cookies singkong ini diharapkan dapat dikenal lebih luas dan menarik minat konsumen dari luar desa. Web yang digunakan dalam kegiatan ini tidak memfasilitasi transaksi online, tetapi mencantumkan kontak dan terhubung ke Google Maps, sehingga memudahkan konsumen untuk menghubungi atau mengunjungi lokasi produksi secara langsung.

Kegiatan ini juga bertujuan untuk memberikan pelatihan kepada para pelaku UMKM mengenai pentingnya branding dan pemasaran digital. Melalui pelatihan ini, diharapkan pelaku usaha dapat memahami strategi pemasaran yang efektif dan berkelanjutan untuk memaksimalkan potensi lokal serta meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat desa.

## **METODE**

Sosialisasi pelatihan ini mengenai produk berbahan dasar singkong dan pemasaran produk. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan melalui tiga tahap yaitu: sosialisasi dan pemilihan peserta, pelatihan, dan evaluasi dan monitoring (Novianti *et al.*, 2023) Berikut penjelasan lebih detail mengenai ketiga tahap tersebut:

### **1. Identifikasi masalah**

Pada tahap ini, dilakukan identifikasi masalah tentang kurangnya pemanfaatan teknologi informasi oleh UMKM di Desa Gunung Selamat sebagai media pemasaran produk mereka. Masalah ini diidentifikasi melalui observasi lapangan dan wawancara dengan UMKM di Desa Gunung Selamat Perencanaan kegiatan

Setelah masalah diidentifikasi, dilakukan perencanaan kegiatan pengabdian masyarakat. Tahap perencanaan meliputi penentuan tim pelaksana, perumusan tujuan dan sasaran kegiatan, penyusunan materi pelatihan, serta penentuan tempat dan waktu pelaksanaan kegiatan.

### **2. Pelaksanaan kegiatan**

Kegiatan pelatihan dilakukan selama satu hari dengan waktu mulai dari jam 08.00 wib sampai dengan 16.00 wib. Materi pelatihan meliputi pengenalan website, tampilan website yang baik, pemilihan template website, penggunaan foto dan video dalam website, serta cara membuat konten yang menarik dan efektif untuk pemasaran produk. Pelatihan juga dilengkapi dengan praktikum dalam pembuatan website.

### **3. Evaluasi kegiatan**

Setelah pelatihan selesai dilaksanakan, dilakukan evaluasi kegiatan untuk mengevaluasi keberhasilan pelaksanaan kegiatan dan dampak yang dihasilkan bagi peserta. Evaluasi dilakukan melalui wawancara dan penilaian oleh peserta. Hasil evaluasi ini akan digunakan untuk melakukan perbaikan dan pengembangan kegiatan selanjutnya.

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kontribusi dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam pemanfaatan teknologi informasi sebagai media pemasaran produk UMKM. (Septarina *et al.*, 2023). Diharapkan juga dapat memberikan dampak positif bagi perekonomian masyarakat di Desa Gunung Selamat.

## **Teknik Pengumpulan dan Analisis Data**

Data dikumpulkan melalui observasi langsung, wawancara dengan pelaku UMKM, serta survei yang diberikan sebelum dan sesudah pelatihan untuk mengukur peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam mengelola bisnis mereka. Analisis data dilakukan secara kualitatif dengan membandingkan tingkat pemahaman peserta sebelum dan setelah kegiatan, serta dampak langsung

dari penggunaan strategi pemasaran digital terhadap penjualan produk cookies singkong.

### **Sosialisasi dan Workshop Website Promosi**

Adapun kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 14 September 2024 di Desa Gunung Selamat, kecamatan Bilah Hulu, Labuhanbatu. dengan peserta kegiatan berjumlah 30 orang yang tergabung di dalamnya adalah anggota senam ibu-ibu dan ibu PKK merupakan UMKM terbesar di desa Gunung Selamat. Adapun kegiatan yang dilakukan yaitu:

- **Sosialisasi Website:** Peserta UMKM diperkenalkan dengan adanya website promosi yang dirancang untuk memasarkan produk-produk lokal Desa Gunung Selamat, termasuk cookies singkong (KASIKA) dan produk UMKM lainnya. Website ini berfungsi sebagai sarana untuk meningkatkan jangkauan pasar serta memberikan informasi lengkap tentang produk dan produsen.
- **Workshop Website (Praktik):** Peserta UMKM dilatih untuk mengoperasikan berbagai fitur website, seperti menulis artikel, mengelola katalog produk, memperbarui informasi pengguna, serta melacak interaksi dan respons konsumen. Melalui workshop ini, peserta diharapkan mampu memaksimalkan penggunaan website sebagai alat promosi digital yang efektif untuk meningkatkan daya saing produk mereka di pasar yang lebih luas.
- **Diskusi Pembuatan Cookies Singkong:** Selain sesi teknis pengelolaan website, banyak waktu yang juga dihabiskan untuk berdiskusi tentang cara pembuatan cookies singkong. Diskusi ini mencakup pemilihan bahan baku berkualitas, teknik pembuatan yang menjaga rasa dan tekstur, serta tips untuk mempertahankan kesegaran produk dalam distribusi. Para peserta sangat antusias membahas potensi cookies singkong sebagai produk unggulan desa yang bisa dipromosikan lebih luas melalui website.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **HASIL**

Sosialisasi memberikan kesempatan bagi peserta di Desa Gunung Selamat untuk meningkatkan kualitas dan daya tarik produk cookies singkong, termasuk bagaimana menampilkan produk dengan lebih baik di website. (Astar, 2021)

Dengan adanya sosialisasi ini, para peserta tidak hanya mendapatkan pengetahuan teknis tentang penggunaan website, tetapi juga wawasan tentang peningkatan kualitas produk UMKM kelola. Hal ini diharapkan dapat membantu

UMKM di Desa Gunung Selamat untuk tumbuh dan berkembang lebih baik di era digital.

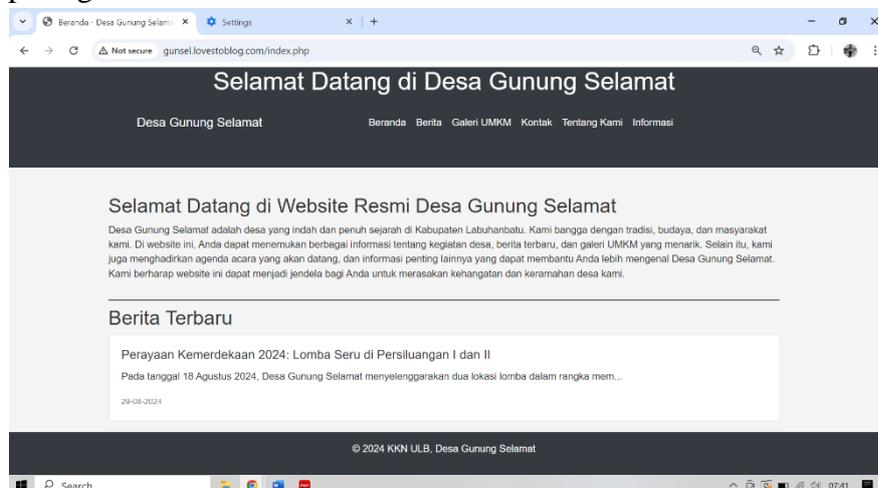
Berikut merupakan dokumentasi kegiatan sosialisasi dan worksop yang dilaksanakan:



Gambar 1. Sosialisasi

## 1. PERANCANGAN WEBSITE

Adapun tampilan pada implementasi rancangan website promosi dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. Beranda Website

Beranda adalah tampilan awal ketika pengunjung mengakses website <https://gunsel.lovestoblog.com/>, pada tampilan gambar 2, merupakan tampilan awal dari website, terdapat menu Beranda, Berita, Galeri UMKM, Kontak, Tentang Kami, dan Informasi.

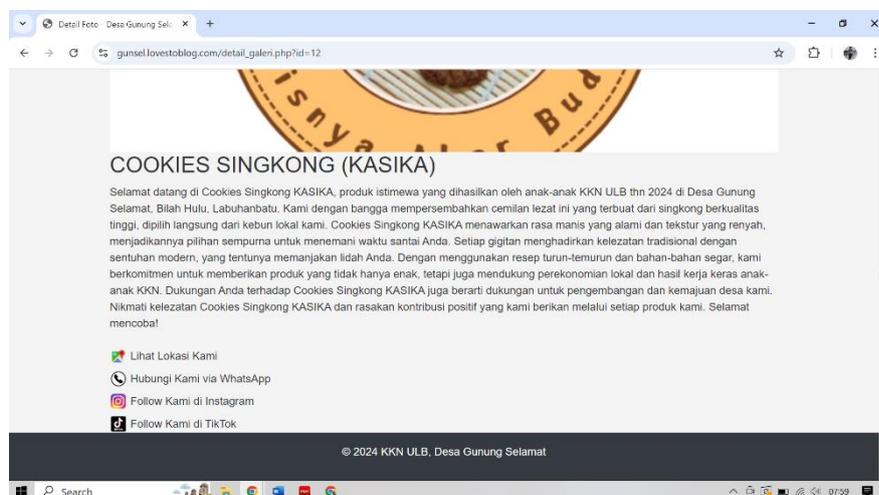
### Halaman Produk



Gambar 3. Halaman produk website

Gambar 3. Pada halaman ini, terdapat tampilan beberapa produk UMKM, termasuk gambar produk, nama produk, dan deskripsi singkat tentang produk tersebut.

### Halaman Detail Produk



Gambar 4. Halaman detail produk website



1. Campur semua bahan aduk rata. Tambahkan margarin dan coklat yang dilelehkan secara bersamaan lalu uleni.



*Gambar 7. Cokelat dan margarin*

2. Uleni sampai tercampur rata. Lalu siapkan loyang olesi dengan margarin. Bulat bulatkan adonan lalu tekan menggunakan garpu.



*Gambar 8. Adonan yang sudah dibentuk*

3. Satu loyang saya kasih topping keju dan yang satunya chochochip. oven dengan api kecil. Sebelumnya oven kita panaskan terlebih dahulu. Perkiraan suhu 160 °C – 170 °C. Oven hingga matang kurang lebih 30 menit.



*Gambar 9. Masukkan adonan kedalam oven*

4. Angkat dan dinginkan. Setelah dingin bisa di simpan di toples.
5. Siap disajikan.
6. Happy cooking dan Selamat mencoba. semoga berhasil

## **PEMBAHASAN**

Untuk memberdayakan UMKM di Desa Gunung Selamat melalui Sosialisasi pembuatan produk, yakni cookies berbahan dasar singkong, serta penerapan strategi pemasaran digital berbasis web. Setelah kegiatan pelatihan dan sosialisasi, beberapa hasil yang dicapai antara lain:

### **1. Peningkatan Pengetahuan Masyarakat**

Peserta pelatihan, yang terdiri dari ibu-ibu PKK dan pelaku UMKM lokal, berhasil memahami teknik pembuatan cookies berbahan dasar singkong. Banyak peserta yang awalnya tidak familiar dengan penggunaan singkong sebagai bahan utama dalam pembuatan cookies menjadi lebih terampil dan percaya diri dalam memproduksi produk tersebut.

### **2. Produksi Cookies Singkong**

Produk cookies singkong telah berhasil dibuat dengan menggunakan bahan lokal yang mudah ditemukan di Desa Gunung Selamat. Produk ini dinilai memiliki tekstur yang renyah, rasa yang gurih, dan variasi rasa yang menarik untuk dipasarkan.

### **3. Pengembangan Website Promosi**

Sebuah website promosi telah dibangun untuk mendukung pemasaran cookies singkong secara digital. Website ini menampilkan produk-produk lokal, termasuk cookies singkong, lengkap dengan deskripsi, kontak produsen, dan lokasi UMKM yang terhubung ke Google Maps. Meski belum menyediakan fasilitas transaksi online, website ini telah berhasil menarik minat pengunjung dan calon konsumen untuk datang secara langsung ke desa.

### **4. Tanggapan Positif dari Masyarakat**

Respon dari masyarakat sangat positif, terutama setelah workshop pembuatan cookies dan sosialisasi website. Banyak yang merasa terbantu dengan adanya media promosi digital untuk memajukan usaha mereka. Selain itu, produk cookies singkong juga mendapat apresiasi dari masyarakat lokal yang mencicipinya dan memberikan masukan untuk pengembangan rasa dan kemasan.

Desa Gunung Selamat memiliki potensi yang besar dalam pengembangan produk olahan berbahan dasar singkong, mengingat singkong merupakan bahan yang melimpah di wilayah tersebut. Melalui program ini, singkong yang awalnya hanya digunakan untuk konsumsi harian dapat diolah menjadi produk bernilai ekonomis, seperti cookies. Ini memberikan nilai tambah bagi petani dan UMKM setempat.

Dalam era digital, penggunaan teknologi web sebagai media promosi sangat diperlukan, terutama untuk UMKM di pedesaan yang ingin memperluas pasar. Penggunaan website sebagai platform promosi telah membuktikan bahwa UMKM di Desa Gunung Selamat dapat memanfaatkan teknologi untuk menjangkau lebih banyak konsumen, baik lokal maupun dari luar daerah.

Namun, masih ada beberapa tantangan yang dihadapi, antara lain:

- **Keterbatasan Infrastruktur Digital:** Keterbatasan akses internet di beberapa area di desa ini menjadi salah satu kendala dalam pemasaran digital. Meski demikian, kehadiran website tetap memberikan keuntungan bagi mereka yang memiliki akses internet yang lebih baik.
- **Pengembangan Produk Lebih Lanjut:** Cookies berbahan dasar singkong ini masih perlu diuji lebih lanjut untuk memastikan daya simpannya dalam waktu lama serta memastikan bahwa rasa dan kualitasnya tetap terjaga. Selain itu, variasi rasa dan kemasan yang menarik akan terus dikembangkan untuk menyesuaikan dengan selera konsumen.

Kedepan, diharapkan dengan adanya upaya berkelanjutan dalam pengembangan produk dan pemasaran digital, UMKM di Desa Gunung Selamat dapat semakin berkembang. Produk cookies singkong dapat menjadi salah satu komoditas unggulan desa yang tidak hanya dipasarkan secara lokal, tetapi juga berpotensi menembus pasar yang lebih luas melalui platform digital.

Selain itu, pelatihan pembuatan cookies dan pemanfaatan teknologi web telah memberikan dampak positif bagi masyarakat desa, khususnya dalam hal peningkatan keterampilan, kesadaran akan pentingnya inovasi produk, serta penguasaan teknologi informasi yang relevan di era digital.

## KESIMPULAN

Sosialisasi Pembuatan cookies berbahan dasar singkong untuk meningkatkan potensi UMKM di era digital berbasis web di desa gunung selamat merupakan inovasi produk berbahan dasar lokal, seperti cookies singkong, memiliki potensi besar untuk meningkatkan ekonomi lokal melalui pemberdayaan UMKM. Penerapan strategi pemasaran berbasis web memungkinkan produk-produk tersebut menjangkau pasar yang lebih luas, baik lokal maupun global, sehingga dapat memperkuat daya saing UMKM di Desa Gunung Selamat. Selain itu, digitalisasi melalui website menjadi sarana yang efektif dalam mendukung promosi dan memperluas jaringan pemasaran, yang pada akhirnya berkontribusi pada pengembangan ekonomi masyarakat setempat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Astar, S. E. (2021). Pemanfaatan Media Informasi Website Promosi (e-Commerce) sebagai Upaya Peningkatan Pendapatan UMKM. *Jurnal Teknologi Dan Bisnis*, 3(2), 229–238. <https://doi.org/10.37087/jtb.v3i2.93>
- Dwi, Harrtomo Deny. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Umkm Di." *Jurnal Bisnis & Manajemen*, 2014: 15 - 30.
- Hutapea George, Novia Harun, Shanti Fitriani. "Pembuatan Snack Bar Dari Tepung Pisang Kepok (Musa paradisiaca formatypica)." *Jurnal Teknologi dan Industri Pertanian Indonesia*, 2021: 31 - 36

- Meiliana, Pratiwi, R., & Adenan, A. (2020). Pelatihan Pengolahan Ketela Menjadi Produk Bernilai Ekonomi kepada Pegawai Cleaning Service di Universitas Katolik Soegijapranata. *Prosiding Sendimas*, 5(1), 18–21. [http://repository.unika.ac.id/28062/1/meiliana2020 CS Ketela.pdf](http://repository.unika.ac.id/28062/1/meiliana2020%20CS%20Ketela.pdf)
- Novianti, R., Angraeni, T., Hanitha, V., & Dama Yanti, L. (2023). Penyuluhan Pengelolaan Investasi bagi Pelajar (Anak Asuh Mudita Love Children). *Abdi Dharma*, 3(1), 15–20. <https://doi.org/10.31253/ad.v3i1.2052>
- Purnomo, Hery. Subagyo. 2022. Manajemen UMKM. Bandung : Media Sains Indonesia.
- Purwana, Dedi, R. Rahmi, and Shandy Aditya. 2017. “Pemanfaatan Digital Marketing Bagi Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Di Kelurahan Malaka Sari, Duren Sawit.” *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani (JPMM)* 1(1):1–17. doi: 10.21009/jpmm.001.1.01.
- Septarina, L., Hakim, L., Marshella Febriani, O., & Azim, F. (2023). Pelatihan Pembuatan Website untuk Pemasaran Produk UMKM Desa Ceringin Asri. *NEAR: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 150–153. <https://doi.org/10.32877/nr.v2i2.747>
- Syaiful, S. (2016). Strategi Pengembangan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Melalui Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) Sebagai Upaya Meningkatkan Daya Saing, *AKMEN Jurnal Ilmiah*, 13 (3): 629–36
- Teliana, N., Suhendra, S., Ramadini, G. A., Muhammad Agil Ghifari, M. A. G., Nurhanifah, N., & Saputra, R. M. (2024). Strategi Membangun UMKM Unggul Dengan Peningkatan Kemampuan Pemasaran dan Inovasi Kemasan Melalui Digital Marketing di Desa Cibuntu. *Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis*, 5(1), 37–49. <https://doi.org/10.47747/jismab.v5i1.1594>